

**DAMPAK EKSTRAKURIKULER KARATE TERHADAP PENDIDIKAN
KARAKTER PADA KOHAI MTsN 2 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Olahraga*



Oleh

WENI SYAFRINETI

16089012 / 2016

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **DAMPAK EKSTRAKURIKULER KARATE TERHADAP
PENDIDIKAN KARAKTER PADA KOHAI MTsN 2
BUKITTINGGI**

Nama : Weni Syafrinetti

NIM : 16089012

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

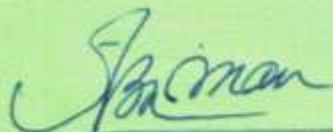
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Oktober 2020

Disetujui oleh:

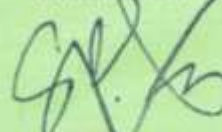
Pembimbing,



Prof. Dr. Bafirman Hb, M.Kes AIFO

NIP: 19591104 198510 1 001

Ketua Jurusan



Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd

NIP.19790704 200912 1 004

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

Judul : **DAMPAK EKSTRAKURIKULER KARATE TERHADAP
PENDIDIKAN KARAKTER PADA KOHAI MTsN 2
BUKITTINGGI**

Nama : Weni Syafrinetti

NIM : 16089012

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Oktober 2020

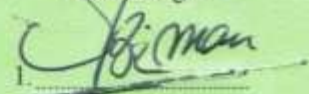
Tim Penguji

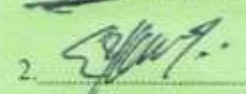
Ketua : Prof. Dr. Bafirman, Hb. M.Kes, AIFO

Anggota : Endang Sepdanius, S.Si, M.Or

Anggota : Sonya Nelson, S.Si, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Dampak Ekstrakurikuler Karate Terhadap Pendidikan Karakter Pada Kohai MTsN 2 Bukittinggi”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan mencantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2020
Yang membuat pernyataan



Weni Syafrineti
NIM 16089012

DAMPAK EKSTRAKURIKULER KARATE TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER PADA KOHAI MTsN 2 BUKITTINGGI

Weni Syafrinetti

ABSTRAK

Dampak ekstrakurikuler karate terhadap pendidikan karakter pada kohai MTsN 2 Bukittinggi, pada umumnya sebagian siswa kurang menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang baik pada saat kegiatan ekstrakurikuler karate. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak ekstrakurikuler karate terhadap Pendidikan karakter pada kohai. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang tergabung di ekstrakurikuler karate di MTsN 2 Bukittinggi sebanyak 28 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan *total sampling*. Demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 28 orang. Instrumen untuk memperoleh data yaitu menggunakan angket dengan *skala likert* dan pengambilan data dilakukan pada saat melaksanakan latihan.

Hasil penelitian dampak ekstrakurikuler karate terhadap pendidikan karakter pada kohai MTsN 2 Bukittinggi terbagi atas beberapa indikator diantaranya yaitu: (a) bertanggung jawab, diketahui bahwa pendidikan karakter kohai berindikator bertanggung jawab tergolong sedang, (b) religius tergolong baik, (c) jujur tergolong baik, (d) kerja keras tergolong sedang, (e) disiplin tergolong baik, (f) toleransi tergolong baik, (g) menghargai prestasi tergolong sangat baik, (h) peduli lingkungan tergolong baik, sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata jawaban penelitian terhadap pendidikan karakter pada kohai MTsN 2 Bukittinggi dengan keseluruhan tingkat pencapaian pada 28 siswa tergolong baik dengan nilai rata-rata 75.00%.

Kata kunci: *Ekstrakurikuler karate, Pendidikan karakter*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Dampak Ekstrakurikuler Karate Terhadap Pendidikan Karakter Kohai MTsN 2 Bukittinggi*”. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Olahraga (S.Or) pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan. Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. Bafirman HB, M.Kes. AIFO selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada

penulis, serta saran, masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Bapak Endang Sepdanius, S.Si, M.Pd., dan Ibu Sonya Nelson S.Si, M.Pd., selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan sehingga skripsi ini bisa di selesaikan dengan baik.
5. Kepala sekolah MTsN 2 Bukittinggi yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian.
6. Pelatih MTsN 2 Bukittinggi yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian.
7. Siswa dan siswi MTsN 2 Bukittinggi yang telah ikut serta membantu dalam pengambilan data penelitian.
8. Teristimewa kepada ayah (Syafri Azan) dan ibu (Zulmaiti) yang telah banyak memberikan dukungan moril dan material sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh staff pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Pendidikan Karakter	7
2. Ekstrakurikuler.....	18
3. Olahraga Karate	23
B. Kerangka Konseptual.....	26
C. Pertanyaan Penelitian	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Definisi Operasional Variabel.....	30
E. Jenis dan Sumber Data.....	31
F. Instrument Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Data.....	36
2. Analisis Data	36
B. Pembahasan.....	49
C. Keterbatasan Penelitian.....	60

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	66
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian	29
2. Kisi-kisi Angket Pendidikan Karakter Kohai	32
3. Penilaian Angket Menggunakan Skala Likert.....	33
4. Kriteria Penapsiran Persentase	35
5. Hasil Angket Bertanggung Jawab.....	37
6. Hasil Angket Religius	38
7. Hasil Angket Jujur.....	39
8. Hasil Angket Kerja Keras	40
9. Hasil Angket Disiplin.....	41
10. Hasil Angket Toleransi	42
11. Hasil Angket Menghargai Prestasi.....	43
12. Hasil Angket Peduli Lingkungan	44
13. Sub Kriteria Pendidikan Karakter Kohai	45
14. Dampak Ekstrakurikuler Karate Terhadap Pendidikan Karakter Kohai MTsN 2 Bukittinggi	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	27
2. Diagram Karakter Bertanggung Jawab	37
3. Diagram Karakter Religius	38
4. Diagram Karakter Jujur.....	39
5. Diagram Karakter Kerja Keras.....	40
6. Diagram Karakter Disiplin.....	41
7. Diagram Karakter Toleransi.....	42
8. Diagram Karakter Menghargai Prestasi	44
9. Diagram Karakter Peduli Lingkungan	45
10. Grafik Dampak Ekstrakurikuler Karate Terhadap Pendidikan Karakter Kohai MTsN 2 Bukittinggi	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Pendidikan Karakter Kohai	66
2. Rekap Hasil Data Kriteria Bertanggung Jawab	70
3. Rekap Hasil Data Kriteria Religius	71
4. Rekap Hasil Data Kriteria Jujur	72
5. Rekap Hasil Data Kriteria Kerja Keras	73
6. Rekap Hasil Data Kriteria Disiplin	74
Rekap Hasil Data Kriteria Toleransi	75
7. Rekap Hasil Data Kriteria Menghargai Prestasi	76
8. Rekap Hasil Data Kriteria Peduli Lingkungan.....	77
9. Rekap Data Penelitian Keseluruhan.....	78
10. Hasil Data Penelitian Keseluruhan.....	79
11. Dokumentasi Penelitian	80
12. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang	85
13. Surat Izin Kesbangpol	86
14. Surat Telah Melakukan Penelitian	87

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aktivitas penting yang menjadi bagian hidup manusia. Hal ini manusia mampu mengembangkan pemikirannya sekaligus potensi guna meningkatkan kualitas hidupnya. Pendidikan karakter merupakan proses pendidikan yang digunakan untuk mengetahui karakter peserta didik dengan menggunakan metode yang berlandaskan dengan nilai-nilai pendidikan, serta menjadikan pribadi yang baik dalam kehidupannya terhadap keluarga maupun lingkungan masyarakat dan negara. Oleh karena itu, penerapan pendidikan karakter menjadi hal yang utama diberikan sejak dini terhadap proses pembelajaran didalam sekolah (Agus Wibowo, 2013). Berdasarkan undang-undang Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, yang berbunyi:

Dasar dalam mewujudkan suasana belajar yang efektif melalui proses pembelajaran sehingga peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi yang berkaitan dengan dirinya untuk memiliki jiwa spiritual, kepribadian, pengendalian diri, intelektual, berakhlak serta berketerampilan terhadap dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan karakter sekarang ini seiring berkembangnya kemajuan teknologi dapat merusak moral siswa dikarenakan kurangnya perhatian orangtua. Karakter menjadi tujuan dasar pendidikan yaitu: memiliki jiwa religius, memiliki kemampuan intelektual yang bagus serta tanggung jawab terhadap pribadinya (Novan Ardy, 2013).

Pendidikan berperan untuk mendorong seseorang agar menjadi pribadi yang memiliki tujuan hidup dan berjiwa sosial, oleh karena itu peranan pendidikan penting dalam pembentukan karakter siswa. Pendidikan karakter adalah tentang kedisiplinan siswa disekolah atau madrasah. Disiplin merupakan bagian dari pendidikan karakter, menurut yang sudah tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003, yaitu:

Kedisiplinan sangat diperlukan didalam sebuah Lembaga Pendidikan, karena dengan kedisiplinan dapat membentuk pribadi yang lebih baik lagi. Kedisiplinan di sekolah adalah keseluruhan ukuran bagi tindakan-tindakan yang menjamin kondisi-kondisi moral yang diperlukan dalam Lembaga Pendidikan sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Watak atau karakter peserta didik terbangun ketika terdapat sebuah sistem yang kuat, mampu mengatur dan mengendalikan dalam mengembangkan budaya sekolah. Pendidikan karakter sangat penting karena dengan pendidikan karakter mampu melahirkan manusia yang mempunyai karakter dan unggul di segala bidang keilmuan.

Pendidikan karakter dalam sekolah dapat dilakukan dengan cara salah satunya kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar sekolah guna untuk mengetahui dan mendorong perkembangan dan potensi yang dimiliki serta bakat yang ada dalam diri mereka. Peneliti mengambil salah satu macam yaitu ekstrakurikuler karate, dikarenakan beladiri karate menunjang tinggi sikap disiplin, rasa hormat, dan sportifitas serta akurat dalam mengambil keputusan, oleh karena itu

karate menjadi salah satu cabang olahraga yang diminati pelajar maupun mahasiswa.

Olahraga memiliki berbagai jenis salah satunya adalah olahraga beladiri. Beladiri adalah salah satu keterampilan seni yang muncul upaya untuk mempertahankan dirinya atau membeladiri dalam situasi yang tidak aman. Beladiri karate adalah salah satu jenis olahraga yang memiliki kesenian dan keterampilan dalam seni gerak.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan penanggung jawab ekstrakurikuler karate di MTs Negeri 2 Bukittinggi, ekstrakurikuler karate resmi berdiri pada tahun 2012 dan berjalan sudah 8 tahun, lebih tepatnya pada ajaran baru 2012/2013. Pelatih karate yang ada di MTs Negeri 2 Bukittinggi ada 1 orang yang tingkatan *Dan V* yang bernama Sense Syamral, pelatih tersebut telah memiliki lisensi sebagai pelatih karate. Dari hasil wawancara dengan Bapak Febrianto selaku penanggung jawab dalam ekstrakurikuler karate, beliau mengatakan bahwa peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler karate ini memiliki macam-macam karakter, pertama kali terlihat saat mereka bergabung latihan karate, terdapat karakter mereka yang berbeda-beda ada mudah diatur dan ada juga yang sulit diatur, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya: ekstrakurikuler sekolah, pendidikan karakter siswa, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal dan kebiasaan siswa dalam kehidupan sehari-hari, namun seiring berjalannya waktu karakter kohai di dojo MTsN 2

Bukittinggi ini sudah bisa diatur sedemikian rupa karena didalam olahraga karate menjunjung sikap sopan santun dan saling menghormati kepada sesama kohai maupun kohai terhadap sense, sikap yang diajarkan ditempat latihan tidak hanya diterapkan pada saat latihan tetapi sikap yang sudah diajarkan juga harus diterapkan di kehidupan sehari-hari dimanapun mereka berada. Ekstrakurikuler karate di sekolah ini diikuti dari kelas VII, VIII, IX, dan bahkan dari luar sekolah. Jadi siswa bebas memilih apa ekstrakurikuler yang diminatinya, latihan karate dilaksanakan pada hari rabu sore dan minggu pagi. Hari rabu sore jadwalnya setelah sepulang sekolah dan minggu pagi latihan jam 8 bertempat di lapangan olahraga MTs Negeri 2 Bukittinggi.

Ekstrakurikuler dilaksanakan dengan menarik dan menyenangkan. Ketika latihan, pelatih tidak hanya memberikan atau mengajarkan gerakan-gerakan yang praktis didalam karate, pelatih juga menerapkan nilai-nilai yang terdapat dalam bela diri karate namun yang terkandung dalam sumpah karate. Hal ini bertujuan untuk menanamkan pendidikan karakter terhadap *kohai* atau murid. Untuk itu peneliti ingin melihat sejauh mana *“Dampak Ekstrakurikuler Karate Terhadap Pendidikan Karakter Pada Kohai MTs Negeri 2 Bukittinggi”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah banyak faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter pada kohai MTsN 2 Bukittinggi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler sekolah
2. Pendidikan karakter siswa
3. Sarana dan prasarana sekolah
4. Lingkungan sekolah
5. Lingkungan tempat tinggal
6. Lingkungan keluarga
7. Kebiasaan siswa dalam kehidupan sehari-hari

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan identifikasi masalah di atas ada banyak masalah yang terdapat pada MTsN 2 Bukittinggi tersebut, mengingat waktu dan dana, maka penelitian ini di batasi hanya pada satu variabel saja yaitu: Ekstrakurikuler sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang disampaikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah dampak ekstrakurikuler karate terhadap pendidikan karakter pada kohai MTsN 2 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah dampak ekstrakurikuler karate terhadap pendidikan karakter pada kohai MTs Negeri 2 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis :
 - a. Bagi penulis sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Olahraga (S.Or).
 - b. Memberikan pengalaman serta wawasan mengenai bagaimana mengetahui dampak ekstrakurikuler karate terhadap pendidikan karakter kohai MTsN 2 Bukittinggi.
2. Manfaat Praktikal :
 - a. Bagi guru atau pelatih sebagai bahan acuan untuk mengetahui tingkat pendidikan karakter siswa terutama yang mengikuti ekstrakurikuler karate.
 - b. Bagi siswa sebagai referensi untuk meningkatkan potensi dalam diri dalam mempelajari pendidikan karakter dilingkungan sekolah.
 - c. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Universitas Negeri Padang.
 - d. Sebagai bahan informasi dan sumber untuk dijadikan referensi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter terbagi atas beberapa sub indikator diantaranya: (a) Pendidikan karakter bertanggung jawab tergolong sedang, (b) Pendidikan karakter religius tergolong baik, (c) Pendidikan karakter jujur tergolong baik, (d) Pendidikan karakter kerja keras tergolong sedang, (e) Pendidikan karakter disiplin tergolong baik, (f) Pendidikan karakter toleransi tergolong baik, (g) Pendidikan karakter menghargai prestasi tergolong sangat baik, dan (h) Pendidikan karakter peduli lingkungan tergolong baik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dampak ekstrakurikuler karate terhadap pendidikan karakter pada kohai MTsN 2 Bukittinggi secara keseluruhan tergolong kepada kriteria baik dengan nilai rata-rata 75.00%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran-saran yang dapat ditujukan kepada:

1. Guru Penjasorker atau pelatih karate agar:
 - a. Guru/pelatih mampu meningkatkan dan menimbulkan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
 - b. Guru/pelatih hendaknya lebih menanamkan kepada siswa yang karakter yang baik dan mengawasi selama proses kegiatan belajar disekolah agar siswa menjatikan diri dengan karakter yang baik.

- c. Mendekati dan memberi perhatian kepada siswa yang kurang memiliki karakter yang baik.
 - d. Menyadari dan mengoreksi karakter diri sendiri pada saat ekstrakurikuler karate berlangsung.
2. Siswa agar:
- a. Memahami akan pentingnya pendidikan karakter.
 - b. Meningkatkan pendidikan karakter pada saat kegiatan ekstrakurikuler karate.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzet Akhmad Muhaimin. 2014. *Pendidikan Yang Membebaskan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Azzet Akhmat Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Amal. 2005. *Ekstrakurikuler sekolah*.
[http://www.repository.upi.edu/ekstrakurikuler sekolah](http://www.repository.upi.edu/ekstrakurikuler%20sekolah).
- Anifral Hendri. 2008. *Ekskul Olahraga Membangun Karakter Siswa*.
<http://repository.upi.edu/ekstrakurikuler>.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, 2007. *Methodologi Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Agus Z. 2012. Pendidikan Berkarakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Agus. Wibowo, & Purnama, S. 2013. *Pendidikan karakter di perguruan tinggi: membangun karakter ideal mahasiswa di perguruan tinggi*. Pustaka Pelajar.
- Bafirman, B. 2012. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Padang: FIK UNP.
- Chandra, T. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia-Jepang*. Jakarta: Kursus Bahasa Jepang Evergreen.
- Hadiyanto, 2009. Penerapan Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183-196.
- Lickona, T. 1992. *Educating for Character*. Newyork: Bantam Book.
- Mulyono, 2014. *Manajemen Administrasi & Organisasi pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad, Yaumi. 2014. *Pendidikan karakter: landasan, pilar & implementasi*. Prenada Media.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler, Jakarta.
- Novan. Ardy. 2013. Membumikan Pendidikan karakter di SD. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Nurani. Soyomukti. 2010. Teori-teori pendidikan. *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*.